

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
(semula/*formerly* PT Adi Sarana Lelang)
dan Entitas Anaknya/
*and its Subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jany Candra

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Apt Royale Springhill Lavender
Tower 12 N
Kelurahan Pademangan Timur
Kecamatan Pademangan
Jakarta Utara

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Deborah Debyanti Sugiarto

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jalan Setiabudi Timur No.3
Unit C, Setiabudi, Jakarta
Selatan

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jalan Yos Sudarso No. 88, Jakarta Utara 14350, Indonesia. T (+62-21) 6530 8811 • F (+62-21) 6530 8822

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : Jany Candra

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Apt Royale Springhill Lavender
Tower 12 N
Kelurahan Pademangan Timur
Kecamatan Pademangan
Jakarta Utara

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : President Director
2. Name : Deborah Debyanti Sugiarto

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jalan Setiabudi Timur No.3
Unit C, Setiabudi, Jakarta
Selatan

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards)

Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);

3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta

22 April 2022/April 22, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Jany Candra
Direktur Utama/
President Director

Deborah Debyanti Sugiarto
Direktur/
Director

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

| | Halaman/Page | |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-2 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..... | 3-4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 5 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7-100 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| <u>Informasi Keuangan Tambahan</u> | | <u><i>Supplementary Financial Information</i></u> |
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | 1-2 | <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk..... | 3 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk..... | 4 | <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i> |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk..... | 5 | <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk | 6-7 | ... <i>Notes to the Financial Statements of the Parent Entity</i> |

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00789/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula PT Adi Sarana Lelang)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula PT Adi Sarana Lelang) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00789/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/IV/2022

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (formerly PT Adi Sarana Lelang)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (formerly PT Adi Sarana Lelang) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00789/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula PT Adi Sarana Lelang) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00789/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (formerly PT Adi Sarana Lelang) and its subsidiary as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00789/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula PT Adi Sarana Lelang) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

22 April 2022/April 22, 2022

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00789/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/IV/2022 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (formerly PT Adi Sarana Lelang) and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information" which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



00789

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember/ December 31 | | | |
|----------------------------------------|--------------------------|-------------------|------------------------|--------------------------------------|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 87.936.367.734 | 4 | 118.114.167.317 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 22.368.338.716 | 5 | 45.009.238.942 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 107.167.040 | | 61.384.440 | Third parties |
| Aset kontrak | - | | 16.888.767 | Contract assets |
| Persediaan kendaraan bekas | 2.174.377.089 | 7 | - | Used car inventories |
| Uang muka dan biaya di bayar di muka | 10.992.405.885 | 8 | 8.285.429.614 | Advances and prepaid expenses |
| Total Aset Lancar | 123.578.656.464 | | 171.487.109.080 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan | 3.909.568.419 | 15 | 5.483.560.679 | Estimated claims for tax refund |
| Aset hak guna, neto | 36.259.588.762 | 10a | 30.989.980.990 | Right of use assets, net |
| Aset pajak tangguhan, neto | 1.858.748.000 | 15 | 2.119.699.582 | Deferred tax assets, net |
| Aset tetap, neto | 147.813.269.262 | 9 | 30.945.219.292 | Fixed assets, net |
| Uang muka pembelian aset tetap | 148.781.266 | 9 | 98.356.958.998 | Advances of purchase of fixed assets |
| Aset takberwujud, neto | 42.393.565.167 | 11 | 41.107.322.972 | Intangible assets, net |
| Goodwill | 32.649.457.327 | 12 | 32.649.457.327 | Goodwill |
| Aset lain-lain | 72.453.499 | 8 | 100.953.498 | Other assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 265.105.431.702 | | 241.753.153.338 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 388.684.088.166 | | 413.240.262.418 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 57.778.124.517 | 13 | 126.575.164.883 | Third parties |
| Pihak berelasi | 227.879.057.182 | 6 | 6.379.160.811 | Related parties |
| Biaya masih harus dibayar | 7.931.314.911 | 14 | 6.958.521.776 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 11.999.725.827 | 10b | 9.833.354.461 | Lease liability |
| Utang pajak | 2.556.819.853 | 15 | 4.633.340.375 | Taxes payable |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 308.145.042.290 | | 154.379.542.306 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas sewa | 7.230.448.851 | 10b | 4.860.882.711 | Lease liability |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 11.706.409.208 | 23 | 11.710.584.027 | Employee benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 18.936.858.059 | | 16.571.466.738 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 327.081.900.349 | | 170.951.009.044 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember/ December 31 | | | |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - par value of |
| Rp16 per saham pada tanggal | | | | Rp16 per share as of |
| 31 Desember 2021; | | | | 31 December 2021; |
| dan Rp1.000.000 per saham | | | | and Rp1,000,000 per share |
| untuk seri A dan Rp6.000.000 | | | | for series A and Rp6,000,000 |
| per saham untuk seri B pada | | | | per share for series B |
| tanggal 31 Desember 2020 | | | | as of December 31, 2020 |
| Modal dasar | | | | Authorized - |
| – 40.625.000.000 | | | | 40,625,000,000 shares |
| saham per 31 Desember 2021; | | | | as of December 31, 2021 |
| dan 198.776 saham | | | | and 198,776 shares series A |
| seri A dan 204 saham seri B | | | | and 204 shares for series B |
| per 31 Desember 2020 | | | | as of December 31, 2020 |
| Modal ditempatkan dan | | | | Issued and fully paid - |
| disetor penuh - 10.197.083.780 | | | | 10,197,083,780 shares |
| saham per 31 Desember 2021; | | | | as of December 31, 2021 |
| dan 107.920 saham | | | | and 107,920 shares series A |
| seri A dan 204 saham seri B | | | | and 204 shares for series B |
| per 31 Desember 2020 | 163.153.340.480 | 16 | 109.144.000.000 | as of December 31, 2020 |
| Dampak perubahan ekuitas pada | | | | Effects of changes in equity |
| entitas anak | (144.030.773.922) | 17 | - | transactions of subsidiary |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | | | | Appropriated for |
| untuk cadangan umum | 500.000.000 | 16 | - | general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | 12.056.401.332 | | 54.572.543.406 | Unappropriated |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan | | | | Equity Attributable to the Owners |
| kepada Pemilik Entitas Induk | 31.678.967.890 | | 163.716.543.406 | of the Parent Entity |
| Kepentingan non-pengendali | 29.923.219.927 | 16 | 78.572.709.968 | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | 61.602.187.817 | | 242.289.253.374 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS | | | | TOTAL LIABILITIES AND |
| EKUITAS | 388.684.088.166 | | 413.240.262.418 | EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| PENDAPATAN | 177.555.126.431 | 6,18 | 187.789.183.001 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (27.973.792.275) | 6,19 | (38.714.470.829) | COST OF REVENUE |
| LABA BRUTO | 149.581.334.156 | | 149.074.712.172 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (8.149.729.468) | | (5.047.219.788) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (115.056.019.232) | 6,20 | (105.236.382.863) | General and administrative expenses |
| Pendapatan operasi lainnya, neto | 11.571.134.695 | 21 | 8.424.969.838 | Other operating income, net |
| LABA OPERASI | 37.946.720.151 | | 47.216.079.359 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 4.287.936.256 | 22 | 9.010.827.488 | Finance income |
| Pajak final | (857.587.252) | | (1.802.165.498) | Final tax |
| Beban keuangan | (5.477.645.747) | 6, 22 | (1.705.760.041) | Finance charges |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | 35.899.423.408 | | 52.718.981.308 | INCOME BEFORE TAX EXPENSE |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | 15 | | TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Kini | (11.965.489.140) | | (12.091.337.940) | Current |
| Tangguhan | 250.880.899 | | (28.299.227) | Deferred |
| BEBAN PAJAK, NETO | (11.714.608.241) | | (12.119.637.167) | TAX EXPENSE, NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | 24.184.815.167 | | 40.599.344.141 | INCOME FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 2.326.511.277 | 23 | 1.401.145.395 | Remeasurements of employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (511.832.481) | 15 | (308.251.987) | Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss |
| Keuntungan komprehensif lain, setelah pajak | 1.814.678.796 | | 1.092.893.408 | Other comprehensive income, net of tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 25.999.493.963 | | 41.692.237.549 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 10.452.269.022 | 24 | 20.534.002.227 | The owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 13.732.546.145 | | 20.065.341.914 | Non-controlling interests |
| Total | 24.184.815.167 | | 40.599.344.141 | Total |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 11.983.857.926 | | 21.091.377.865 | The owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 14.015.636.037 | | 20.600.859.684 | Non-controlling interests |
| Total | 25.999.493.963 | | 41.692.237.549 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 1,03 | 24 | 2,01 | BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Catatan/ Notes | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock | Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Appropriated for General Reserve | Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Appropriated for General Reserve | Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of subsidiary | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Saldo per 31 Desember 2019 | 109.144.000.000 | - | 46.231.165.541 | - | 155.375.165.541 | 70.221.850.284 | 225.597.015.825 | Balance as of December 31, 2019 |
| Laba tahun 2020 | - | - | 20.534.002.227 | - | 20.534.002.227 | 20.065.341.914 | 40.599.344.141 | Income for the year 2020 |
| Dividen kas | 16 | - | (12.750.000.000) | - | (12.750.000.000) | (12.250.000.000) | (25.000.000.000) | Cash dividend |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak | - | - | 557.375.638 | - | 557.375.638 | 535.517.770 | 1.092.893.408 | Remeasurements of employee benefits liability, net of tax |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 109.144.000.000 | - | 54.572.543.406 | - | 163.716.543.406 | 78.572.709.968 | 242.289.253.374 | Balance as of December 31, 2020 |
| Laba tahun 2021 | - | - | 10.452.269.022 | - | 10.452.269.022 | 13.732.546.145 | 24.184.815.167 | Income for the year 2021 |
| Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - | - | - | - | Allowance of retained earnings as a general reserve |
| Dividen saham | 16 | 54.000.000.000 | (54.000.000.000) | - | - | - | - | Stock dividend |
| Tambahan setoran modal kas | 16 | 9.340.480 | - | - | 9.340.480 | - | 9.340.480 | Additional cash paid for share capital |
| Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali entitas anak | 17 | - | - | (206.695.900.000) | (206.695.900.000) | - | (206.695.900.000) | Cash paid to Subsidiary's non-controlling interest |
| Akuisisi bagian kepentingan non pengendali | 17 | - | - | 62.665.126.078 | 62.665.126.078 | (62.665.126.078) | - | Acquisition of non-controlling interest portion |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak | - | - | 1.531.588.904 | - | 1.531.588.904 | 283.089.892 | 1.814.678.796 | Remeasurements of employee benefits liability, net of tax |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 163.153.340.480 | 500.000.000 | 12.056.401.332 | (144.030.773.922) | 31.678.967.890 | 29.923.219.927 | 61.602.187.817 | Balance as of December 31, 2021 |

*) Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The retained earnings amount includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------|
| | | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 142.334.823.446 | | 237.119.933.720 |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (49.363.518.569) | | (42.939.712.421) |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (43.139.794.105) | | (40.198.676.459) |
| Pembayaran kas untuk beban operasi | | (43.682.219.922) | | (26.233.792.355) |
| Kas diperoleh dari aktivitas operasi | | 6.149.290.850 | | 127.747.752.485 |
| Penerimaan dari pendapatan bunga | | 3.430.349.004 | | 7.208.661.990 |
| Penerimaan dari taksiran tagihan pajak | | 1.573.992.260 | 15 | - |
| Pembayaran pajak | | (12.225.941.424) | | (13.025.329.980) |
| Pembayaran imbalan karyawan | | (197.652.036) | 23 | (194.464.409) |
| Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi | | (1.269.961.346) | | 121.736.620.086 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | | 100.072.724 | 9 | 53.636.364 |
| Pembelian aset tetap | | (24.217.495.865) | 9, 29 | (10.348.862.864) |
| Uang muka pembelian aset tetap | | (148.781.266) | 9 | (98.356.958.998) |
| Pembelian aset takberwujud | | (7.404.287.403) | 11, 29 | (1.671.050.000) |
| Pembayaran pembelian saham Japan Bike Auction Ltd. | | (206.695.900.000) | 1b, 17 | - |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | | (238.366.391.810) | | (110.323.235.498) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pinjaman pihak berelasi | | 225.000.000.000 | 6 | - |
| Penerimaan kas dari pemegang saham | | 9.340.480 | 16 | - |
| Pembayaran liabilitas sewa | | (15.550.786.907) | 10b | (10.618.540.310) |
| Pembayaran dividen | | - | 16 | (25.000.000.000) |
| Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | 209.458.553.573 | | (35.618.540.310) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | (30.177.799.583) | | (24.205.155.722) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 118.114.167.317 | | 142.319.323.039 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | 87.936.367.734 | 4 | 118.114.167.317 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula PT Adi Sarana Lelang) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 93 tanggal 18 November 2013. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/ IPO) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 2 Desember 2021 diantaranya mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069005.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran mobil baru, bekas, melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis dan aktivitas Perusahaan *holding*.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan kendaraan bekas dan memiliki penyertaan saham pada entitas anak, PT JBA Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (formerly PT Adi Sarana Lelang) (the "Company") was established based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si. dated November 18, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 18, 2014. The Company's Articles of Association has been amended several times. Based on Notary Deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 dated October 4, 2021 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders have approved the Company's decision to conduct an Initial Public Offering (IPO) which will be listed on the Indonesia Stock Exchange, through the issuance of new shares from deposits (portepel) The Company approved the change of status from a private company to a public company under the name PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, and agreed to increase the Company's authorized capital from Rp.200,000,000,000 to Rp.650,000,000. The latest amendments to the Company's Articles of Association were by notarial deed No. 22 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 2, 2021, concerning, among others, the change in purposes and objectives of business activity. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0069005.AH.01.02 Tahun 2021 dated December 2, 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, for now, the scope of the Company's activities comprises retail trade of new, used cars, through media for various other goods, software publishing, web portal and/or digital platform with commercial purposes and business consulting activities, also business broker and holding Company activities.

Currently, the Company's operates in sale of used vehicle and has an investing shares in a subsidiary, PT JBA Indonesia. The Company started its commercial operations in 2014.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Jl. Yos Sudarso No.88, RT.009/RW.011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

| Perusahaan/ Company | Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction | Jakarta, 2011 |

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan akta notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan mengakuisisi JBAI yang bergerak dalam bidang balai lelang untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Pemegang saham JBAI menyetujui, diantaranya, menerbitkan saham baru berjumlah Rp3.500.000.000 dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.500.000.000 yang terdiri dari 13.500 saham. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas akuisisi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, Pemegang saham JBAI adalah Perusahaan, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd. dan PT Summit Auto Group dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51,00%, 33,40%, 7,80% dan 7,80% (Catatan 12).

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479631 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Japan Bike Auction Company Ltd bermaksud untuk menjual dan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. bermaksud untuk membeli 4.509 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 33,40% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT JBA Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company's head office is located in Gedung Graha Kirana Jl. Yos Sudarso No.88, RT.009/RW.011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

b. Structure of the consolidated subsidiary

| Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah) | |
|----------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| 84,40 | 51,00 | 305.112 | 337.704 |

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on the notarial deed No. 62 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, the Company acquired JBAI which engaged in auction, two and four wheels vehicles. JBAI's shareholders approved, among others, the authorized capital stock amounting to Rp3,500,000,000 with nominal value Rp1,000,000 per share, issued and paid up capital amounting to Rp13,500,000,000 consist of 13,500 share. The Company have paid the acquisition. As of December 31, 2020, JBAI's shareholder are the Company, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co Ltd., and PT Summit Auto Group with ownership percentage 51.00%, 33.40%, 7.80% and 7.80% (Note 12).

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479631 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Japan Bike Auction Company Ltd intends to sell and PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. intends to purchase 4,509 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 33.40% of the total issued and fully paid shares in PT JBA Indonesia.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT JBA Indonesia, Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021, perubahannya telah diterima dan dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479631 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- Memutuskan untuk menyetujui, megesahkan dan mengkonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. tersebut, sebanyak 11.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.394.000.000.
 - Mitsui & Co., Ltd. tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.
 - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Japan Bike Auction Company Ltd senilai Rp206.695.900.000 (atau ¥1.670.000.000) sehingga kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak berubah dari 51,00% menjadi 84,40%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiary
(continued)**

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed of shareholder decision No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 which the changes has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479631 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision: (continued)

- Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., a total of 11,394 shares with a total nominal value of Rp11,394,000,000.
 - Mitsui & Co., Ltd., a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.
 - PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.

The Company has made a payment for the purchase of Shares of Japan Bike Auction Company Ltd amounting to Rp206,695,900,000 (or ¥1,670,000,000) so the Company's ownership in Subsidiary to change from 51.00% to 84.40%.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | 2021 |
|-------------------------|---------------------------|
| Dewan Komisaris: | |
| Presiden Komisaris | Arif Rachmat |
| Komisaris | Prodjo Sunarjanto SP |
| Komisaris | Erida |
| Komisaris Independen | Iriawan Ibarat |
| Komisaris Independen | Selvy Monalisa |
| Direksi: | |
| Direktur Utama | Jany Candra |
| Direktur | Deborah Debyanti Sugianto |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 163 dan 147 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. dan PT Adi Dinamika Investindo.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 22 April 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | 2020 |
|--------------------------------|--------------------------|
| Board of Commissioners: | |
| Prodjo Sunarjanto, SP | President Commissioner |
| Hindra Tanujaya | Commissioner |
| - | Commissioner |
| - | Independent Commissioner |
| - | Independent Commissioner |
| Board of Directors: | |
| Jany Candra | President Director |
| - | Director |

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiary ("the Group") have a total of 163 and 147 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent

The Company's parent and ultimate parent company are PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Dinamika Investindo, respectively.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors April 22, 2022.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2x dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of the Group:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2x.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Berdasarkan PSAK 65, Perubahan dalam kepemilikan entitas induk terhadap anak perusahaan yang tidak mengakibatkan pengendalian entitas Induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non-pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik Entitas Induk.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non-pengendali pada laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha per 31 Desember 2021 yang telah diungkapkan pada Catatan 17.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Based on PSAK 65, Changes in the Parent's interest in a subsidiary that do not result in the Parent's loss of control of the Subsidiary are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling Interests to reflect the change in its relative ownership in the Subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the Parent.

The Company records non-controlling interest acquisition transactions on the Consolidated Financial Statements of the Group as of December 31, 2021 which have been disclosed in Note 17.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and Goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada anak entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi

g. Transactions with related parties

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Penentuan nilai wajar

h. Determination of fair value

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 26.

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 26.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai perolehan kendaraan tersebut termasuk dengan biaya-biaya yang timbul akibat perolehan kendaraan tersebut.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

j. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the acquisition value of the vehicle including all the cost that incurred due to the acquisition of the vehicle.

The sale of the used vehicle inventory is recognized as revenue.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)
Estimated useful life (Years)**

| | |
|-----------------------|-------|
| Bangunan | 10 |
| Pengembangan bangunan | 3 - 8 |
| Kendaraan kantor | 8 |
| Peralatan bengkel | 4 - 5 |
| Peralatan komputer | 4 - 8 |
| Peralatan kantor | 4 - 8 |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| |
|-------------------------|
| Buildings |
| Building infrastructure |
| Office vehicle |
| Workshop equipment |
| Computer equipment |
| Office equipment |

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

l. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|----------------|--------------------|
| Bangunan | 1 – 10 |
| Kendaraan sewa | 1 – 5 |

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessees

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

| | |
|--|------------------------|
| | Buildings |
| | Leased vehicles |

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam sewa (lihat Catatan 10).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 10).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi 4 sampai 10 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). Intangible assets are amortized over the useful economic life 4 until 10 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each of financial year end.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui waktu ke waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Kelompok Usaha;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Saldo kontrak

• Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

• Piutang usaha

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang. Pendapatan penjualan kendaraan bekas diakui pada saat kendaraan telah diserahkan kepada pelanggan.

p. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

• Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

• Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants. Revenue from sales of used vehicles is recognized when the vehicle is delivered to the customer.

p. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).*

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada catatan 14.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp14.105 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

r. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). This compensation is recorded as accrued expenses in note 14.

q. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange were Rp14,269 and Rp14,105 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia.

r. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets and other assets - deposits.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 6 hari dari tanggal jatuh tempo.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 6 dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 6 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 6 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

x. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") 22:
Definition of a Business**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Allows changes required by benchmark interest rate reforms to hedge designation and documentation without terminating the hedging relationship.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-
19 Related Rent Concessions After June 30,
2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022**

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak
Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022**

Amendments to PSAK No. 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs;

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif berlaku pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Kelompok Usaha menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from services rendered.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.909.568.419 (2020: Rp5.483.560.679). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 15.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business..

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2021 was Rp3,909,568,419 (2020: Rp5,483,560,679). Further explanations regarding this account are provided in Note 15.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp11.706.409.208 dan Rp11.710.584.027. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman
inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Kelompok Usaha mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits (continued)

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 was Rp11,706,409,208, and Rp11,710,584,027, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 10 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp147.813.269.262 dan Rp30.945.219.292. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah mengakui aset pajak tangguhan, neto sebesar Rp1.858.748.000 dan Rp2.119.699.582. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 were Rp147,813,269,262 and Rp30,945,219,292, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 26.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, the Group have recognized deferred tax assets net amounting to Rp1,858,748,000 and Rp2,119,699,582, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.649.457.327 (2020: Rp32.649.457.327).

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: *Impairment of Assets*.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 12.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of December 31, 2021 were Rp32,649,457,327 (2020: Rp32,649,457,327).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31 | |
|-----------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Kas - Rupiah | 25.301.352 | 41.074.030 |
| Kas di bank - Pihak ketiga Rekening Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 18.277.054.174 | 87.670.366.327 |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk. | 15.086.391.841 | 278.564.573 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 3.444.836.489 | 12.779.866.858 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 190.596.948 | 181.585.477 |
| PT Bank CTBC Indonesia | 185.852.896 | - |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 66.553.789 | 385.843.596 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 54.252.338 | 5.136.263 |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. | 8.237.450 | 660.932.980 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 1.840.457 | 515.797.213 |
| PT Bank Central Asia Syariah | 450.000 | - |
| Sub-total | 37.341.367.734 | 102.519.167.317 |
| Deposito berjangka - Rupiah | | |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk. | 50.000.000.000 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 570.000.000 | 5.570.000.000 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 25.000.000 | 25.000.000 |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. | - | 10.000.000.000 |
| Total | 87.936.367.734 | 118.114.167.317 |

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2021 adalah berkisar 2,60% - 6,50%, sedangkan pada tahun 2020 adalah berkisar 3,50% - 8,00%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|--------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Pihak ketiga | 22.368.338.716 | 45.009.238.942 |
| Total | 22.368.338.716 | 45.009.238.942 |

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

| |
|-------------------------------------------------|
| Cash on hand - Rupiah |
| Cash in banks - Third parties Rupiah account |
| PT Bank Central Asia Tbk. |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank CTBC Indonesia |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. |
| PT Bank Central Asia Syariah |
| Sub-total |
| Time deposits - Rupiah |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk. |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. |
| Total |

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 2.60% - 6.50% in 2021 and from 3.50% - 8.00% in 2020.

All bank accounts are placed in third party bank.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha yang seluruhnya dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|-------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 21.661.036.496 | 40.357.590.053 |
| Telah jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 524.349.620 | 4.651.648.889 |
| 31 - 60 hari | 182.952.600 | - |
| Total | 22.368.338.716 | 45.009.238.942 |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Lihat Catatan 27 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|-------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 21.661.036.496 | 40.357.590.053 |
| Telah jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 524.349.620 | 4.651.648.889 |
| 31 - 60 hari | 182.952.600 | - |
| Total | 22.368.338.716 | 45.009.238.942 |

As of December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of December 31, 2021 and 2020, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is not required.

See Note 27 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases. The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

| Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan/ Nature of Relationships | Jenis Transaksi/ Nature of Transactions |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Adi Sarana Armada Tbk. | Entitas induk/ Parent entity | Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pinjaman/ Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, loan |
| PT Duta Mitra Solusindo | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Jasa pemakaian juru mudi/ Driving services fee |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

| | Jumlah/Amount | | Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%) | | |
|----------------------------------------|------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Liabilitas sewa (Catatan 10b) | | | | | Lease liability (Note 10b) |
| <u>Entitas induk</u> | | | | | <u>Parent entity</u> |
| PT Adi Sarana Armada Tbk. | 9.674.366.777 | 7.017.992.761 | 2,96% | 4,11% | PT Adi Sarana Armada Tbk. |
| Total | 9.674.366.777 | 7.017.992.761 | 2,96% | 4,11% | Total |
| Biaya masih harus dibayar (Catatan 14) | | | | | Accrue expense (Note 14) |
| <u>Entitas induk</u> | | | | | <u>Parent entity</u> |
| PT Adi Sarana Armada Tbk. | 104.571.638 | - | 0,03% | - | PT Adi Sarana Armada Tbk. |
| Utang lain-lain | | | | | Other payable |
| <u>Entitas induk</u> | | | | | <u>Parent entity</u> |
| PT Adi Sarana Armada Tbk. | 227.814.738.318 | 5.787.794.741 | 69,65% | 3,39% | PT Adi Sarana Armada Tbk. |
| <u>Entitas sepengendali</u> | | | | | <u>Entity under common control</u> |
| PT Duta Mitra Solusindo | 64.318.864 | 591.366.070 | 0,02% | 0,35% | PT Duta Mitra Solusindo |
| Total | 227.879.057.182 | 6.379.160.811 | 69,67% | 3,74% | Total |
| | Jumlah/Amount | | Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%) | | |
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Pendapatan (Catatan 18) | | | | | Revenue (Note 18) |
| <u>Entitas induk</u> | | | | | <u>Parent entity</u> |
| PT Adi Sarana Armada Tbk. | 10.316.049.250 | 10.048.622.750 | 5,81% | 5,35% | PT Adi Sarana Armada Tbk. |
| Beban pokok pendapatan (Catatan 19) | | | | | Cost of revenue (Note 19) |
| <u>Entitas sepengendali</u> | | | | | <u>Entity under common control</u> |
| PT Duta Mitra Solusindo | 4.425.290.291 | 6.763.033.204 | 15,82% | 17,47% | PT Duta Mitra Solusindo |
| Beban umum dan administrasi | | | | | General and administrative expenses |
| <u>Entitas induk</u> | | | | | <u>Parent entity</u> |
| PT Adi Sarana Armada Tbk. | 7.301.208.599 | 8.251.246.713 | 6,35% | 7,84% | PT Adi Sarana Armada Tbk. |
| Beban keuangan (Catatan 22) | | | | | Finance expenses (Note 22) |
| <u>Entitas induk</u> | | | | | <u>Parent entity</u> |
| PT Adi Sarana Armada Tbk. | 3.260.873.396 | - | 59,53% | 0,00% | PT Adi Sarana Armada Tbk. |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Perjanjian Kredit PT Adi Sarana Armada Tbk.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan ASSA (Entitas Induk) dimana ASSA bersedia memberikan pinjaman sebesar Rp225.000.000.000 yang akan digunakan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah dari 29 Oktober 2021 sampai dengan 28 Oktober 2026 dan dikenakan bunga 8,25% per tahun. Perusahaan telah menerima pinjaman tersebut secara penuh. Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman tersebut pada tanggal 25 Januari 2022. Bunga atas pinjaman selama tahun 2021 sebesar Rp3.260.873.396 (Catatan 22).

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Kelompok Usaha yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|
| Direksi | | |
| Imbalan kerja jangka pendek | 4.691.405.055 | 4.118.637.080 |
| Total | 4.691.405.055 | 4.118.637.080 |

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- Credit Agreement of PT Adi Sarana Armada Tbk.

On October 29, 2021, the Company signed a credit agreement with ASSA (Parent Entity) where ASSA is willing to provide a loan amounting to Rp225,000,000,000 which will be used for business development. The loan term is from October 29, 2021 to October 28, 2026 and subject to interest of 8.25% per year. The Company has fully received the loan. The Company has fully paid the loan on January 25, 2022. Interest expense of the loan in 2021 amounting to Rp3,260,873,396 (Note 22).

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | 2021 | 2020 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| Board of Directors | | |
| Short-term employee benefits | 4.691.405.055 | 4.118.637.080 |
| Total | 4.691.405.055 | 4.118.637.080 |

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|----------------------------|-----------------------------------|
| Persediaan kendaraan bekas | 2.174.377.089 |
| Total | 2.174.377.089 |

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| Saldo awal tahun | - |
| Penambahan selama tahun berjalan | 3.136.396.238 |
| Penjualan (Catatan 19) | (962.019.149) |
| Saldo akhir tahun | 2.174.377.089 |

7. USED CAR INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|----------------------------|-----------------------------------|
| Persediaan kendaraan bekas | - |
| Total | - |

The movements of used vehicles inventory are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| Saldo awal tahun | - |
| Penambahan selama tahun berjalan | - |
| Penjualan (Catatan 19) | - |
| Saldo akhir tahun | - |

| | |
|-------------------------------------------|----------------------|
| Used vehicle inventory | 2.174.377.089 |
| Total | 2.174.377.089 |
| Balance at beginning of year | - |
| Additions during the year Sales (Note 19) | 3.136.396.238 |
| Balance at end of year | 2.174.377.089 |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

7. USED CAR INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

Details of advances and prepaid expenses are as follows:

| | 31 Desember/ December 31 | | |
|---------------------------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Uang muka kepada pemilik barang lelang | 7.604.989.129 | 4.529.042.527 | Advance to auction owners |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya | 3.378.592.780 | 3.700.024.580 | Prepaid expenses and other advances |
| Asuransi dibayar di muka | 8.823.976 | 56.362.507 | Prepaid insurance |
| Total | 10.992.405.885 | 8.285.429.614 | Total |

Rincian Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of Other assets are as follows:

| | 31 Desember/ December 31 | | |
|---------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Deposit yang dapat dikembalikan | 72.453.499 | 100.953.498 | Refundable deposit |
| Total | 72.453.499 | 100.953.498 | Total |

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | | | | |
|-----------------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo akhir/ Ending balance | |
| <u>Biaya perolehan</u> | | | | | <u>Cost</u> |
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct ownership |
| Tanah | - | 112.519.145.142* | - | 112.519.145.142 | Land |
| Bangunan | - | 6.447.525.586 | - | 6.447.525.586 | Building |
| Pengembangan gedung sewa | 82.510.000 | 2.060.667.327 | - | 2.143.177.327 | Building infrastructure |
| Kendaraan kantor | 251.405.378 | - | 104.600.000 | 146.805.378 | Office vehicle |
| Peralatan komputer | 17.290.089.283 | 1.435.823.933 | 54.869.510 | 18.671.043.706 | Computer equipment |
| Peralatan kantor | 26.777.042.064 | 842.720.200 | - | 27.619.762.264 | Office equipment |
| Total | 44.401.046.725 | 123.305.882.188 | 159.469.510 | 167.547.459.403 | Total |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct ownership |
| Bangunan | - | 102.600.486 | - | 102.600.486 | Building |
| Pengembangan gedung sewa | 859.479 | 188.599.873 | - | 189.459.352 | Building infrastructure |
| Kendaraan kantor | 122.541.408 | 32.757.196 | 53.268.626 | 102.029.978 | Office vehicle |
| Peralatan komputer | 4.149.764.265 | 1.333.458.646 | 54.182.392 | 5.429.040.519 | Computer equipment |
| Peralatan kantor | 9.182.662.281 | 4.728.397.525 | - | 13.911.059.806 | Office equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | 13.455.827.433 | 6.385.813.726 | 107.451.018 | 19.734.190.141 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai tercatat | 30.945.219.292 | | | 147.813.269.262 | Carrying amount |

termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap/include reclassification from advances for purchase of fixed assets

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

| 31 Desember/ December 31, 2020 | | | | | |
|--------------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Biaya perolehan | | | | Cost | |
| Kepemilikan langsung | | | | Direct ownership | |
| Pengembangan gedung sewa | - | 82.510.000 | - | 82.510.000 | Building infrastructure |
| Kendaraan kantor | 381.505.378 | - | 130.100.000 | 251.405.378 | Office vehicle |
| Peralatan komputer | 15.326.800.466 | 1.963.288.817 | - | 17.290.089.283 | Computer equipment |
| Peralatan kantor | 18.473.978.017 | 8.303.064.047 | - | 26.777.042.064 | Office equipment |
| Total | 34.182.283.861 | 10.348.862.864 | 130.100.000 | 44.401.046.725 | Total |

| 31 Desember/ December 31, 2020 | | | | | |
|--------------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Akumulasi penyusutan | | | | Accumulated depreciation | |
| Kepemilikan langsung | | | | Direct ownership | |
| Pengembangan gedung sewa | - | 859.479 | - | 859.479 | Building infrastructure |
| Kendaraan kantor | 192.756.302 | 42.267.391 | 112.482.285 | 122.541.408 | Office vehicle |
| Peralatan komputer | 2.289.896.253 | 1.859.868.012 | - | 4.149.764.265 | Computer equipment |
| Peralatan kantor | 5.087.045.591 | 4.095.616.690 | - | 9.182.662.281 | Office equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | 7.569.698.146 | 5.998.611.572 | 112.482.285 | 13.455.827.433 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai tercatat | 26.612.585.715 | | | 30.945.219.292 | Carrying amount |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021, and 2020, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp9.168.934.484 dan Rp6.686.208.039

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,168,934,484 and Rp6,686,208,039, respectively.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp6.385.813.726 dan Rp5.998.611.572 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 20).

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp6,385,813,726 and Rp5,998,611,572, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" account (Note 20).

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------|
| Saldo awal | 98.356.958.998 | 2.836.031.271 | Beginning balance |
| Penambahan selama tahun berjalan | 148.781.266 | 98.356.958.998 | Additions during the year |
| Reklasifikasi selama tahun berjalan | (98.356.958.998) | - | Reclassifications during the year |
| Dibebankan ke laba atau rugi | - | (2.836.031.271) | Charged to profit or loss |
| Saldo akhir | 148.781.266 | 98.356.958.998 | Ending balance |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|----------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Harga jual | 100.072.724 | 53.636.364 |
| Nilai tercatat | (52.018.492) | (17.617.715) |
| Keuntungan pelepasan aset tetap | 48.054.232 | 36.018.649 |

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Kalideres, yang akan berakhir pada tahun 2040 sampai 2041.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

9. FIXED ASSETS (continued)

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

*Proceeds
Carrying amount
Gain on fixed assets disposals*

As of December 31, 2021, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Kalideres, which will expire on various year from 2040 until 2041.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

10. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | | |
|--------------------------|-------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| | Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings | Kendaraan/ Vehicles | Total/ Total |
| Saldo per 1 Januari 2021 | 27.418.796.419 | 3.571.184.571 | 30.989.980.990 |
| Penambahan | 19.242.798.413 | 3.104.921.993 | 22.347.720.406 |
| Beban penyusutan | (14.424.004.273) | (2.654.108.361) | (17.078.112.634) |
| Nilai tercatat | 32.237.590.559 | 4.021.998.203 | 36.259.588.762 |

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | | |
|--------------------------|-------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| | Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings | Kendaraan/ Vehicles | Total/ Total |
| Saldo per 1 Januari 2020 | - | - | - |
| Penyesuaian transisi | 31.009.615.075 | 5.595.442.573 | 36.605.057.648 |
| Penambahan | 9.949.130.240 | 192.603.938 | 10.141.734.178 |
| Beban penyusutan | (13.539.948.896) | (2.216.861.940) | (15.756.810.836) |
| Nilai tercatat | 27.418.796.419 | 3.571.184.571 | 30.989.980.990 |

10. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

*Balance as of January 1, 2021
Additions
Depreciation expense*

*Balance as of January 1, 2020
Transition adjustment
Additions
Depreciation expense*

Carrying value

Carrying value

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|--------------------------|------------------------------------------------|
| Saldo awal | 14.694.237.172 |
| Penyesuaian transisi | - |
| Penambahan | 20.086.724.413 |
| Beban bunga (Catatan 22) | 2.179.494.539 |
| Pembayaran | (17.730.281.446) |
| Saldo akhir | 19.230.174.678 |

Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|-----------------------|------------------------------------------------|
| Bagian jangka pendek | 11.999.725.827 |
| Bagian jangka panjang | 7.230.448.851 |
| Total | 19.230.174.678 |

Rincian liabilitas sewa antara pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|----------------------------|------------------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 6) | 9.674.366.777 |
| Pihak ketiga | 9.555.807.901 |
| Total | 19.230.174.678 |

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 20) | 17.078.112.634 |
| Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 22) | 2.179.494.539 |
| Total | 19.257.607.173 |

10. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|------------------------------------------------|----------------------------|
| | - | Beginning balance |
| | 16.514.006.178 | Transition adjustment |
| | 8.798.771.304 | Additions |
| | 1.705.760.041 | Interest expense (Note 22) |
| | (12.324.300.351) | Payments |
| | 14.694.237.172 | Ending balance |

The presentation in the statement of financial position is as follows:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|------------------------------------------------|---------------------|
| | 9.833.354.461 | Current portion |
| | 4.860.882.711 | Non-current portion |
| | 14.694.237.172 | Total |

Details of lease liability related parties and third parties are as follows:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|------------------------------------------------|--------------------------|
| | 7.017.992.761 | Related parties (Note 6) |
| | 7.676.244.411 | Third parties |
| | 14.694.237.172 | Total |

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| | 15.756.810.836 | Depreciation expense of right-of-use assets (Note 20) |
| | 1.705.760.041 | Interest expense on lease liabilities (Note 22) |
| | 17.462.570.877 | Total |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
|-----------------------------------|----------------------------------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi | |
| Pembayaran beban keuangan | (2.179.494.539) |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | |
| Pembayaran liabilitas sewa | (15.550.786.907) |
| Saldo akhir | (17.730.281.446) |

10. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-----------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
| | | Cash flow from operating activities |
| | (1.705.760.041) | Payments of finance charges |
| | | Cash flow from financing activities |
| | (10.618.540.310) | Payments of lease liabilities |
| Ending balance | (12.324.300.351) | |

11. ASET TAKBERWUJUD

| | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|-----------------------|-----------------------------------|
| Harga perolehan | 50.605.963.153 |
| Penambahan | 7.452.887.403 |
| Akumulasi amortisasi | (15.665.285.389) |
| Nilai tercatat | 42.393.565.167 |

11. INTANGIBLE ASSETS

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|-----------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| | 48.934.913.153 | Acquisition cost |
| | 1.671.050.000 | Additions |
| | (9.498.640.181) | Accumulated amortization |
| Carrying value | 41.107.322.972 | |

Saldo aset takberwujud dengan umur terbatas merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha dan data pelanggan yang diperoleh Perusahaan melalui transaksi akuisisi JBAI. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 4 – 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp6.166.645.208 dan Rp5.364.730.043 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 20).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

Intangible assets with finite useful life represents the carrying value of the software used by the Group and Customer list obtained by Company from acquisition transaction to JBAI. These intangible assets are being amortized for 4 – 10 years. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the amortization expenses amounted to Rp6,166,645,208 and Rp5,364,730,043, respectively, included in "General and Administration Expenses" (Note 20).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS

Goodwill timbul dari akuisisi kepemilikan 51% saham PT JBA Indonesia ("JBAI").

Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, para pemegang saham JBAI menyetujui, diantaranya, mengalihkan sebagian saham dan menerbitkan saham untuk ditempatkan kepada Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas JBAI sebesar 51,00%. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi JBAI pada tanggal efektif akuisisi (15 Februari 2019) adalah:

12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION

Goodwill arose from the acquisition of 51% ownership interest in PT JBA Indonesia ("JBAI").

Based on the notarial deed No. 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, JBAI shareholders approved, among others, transferring a portion of shares and issuing new shares to the Company so the ownership percentage of Company in JBAI 51.00%. The fair values of the identifiable assets and liabilities of JBAI as at effective date of acquisition (February 15, 2019) were:

| | Nilai wajar pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| ASET | |
| ASET LANCAR | |
| Kas dan setara kas | 127.613.088.004 |
| Piutang usaha | 20.267.900.000 |
| Piutang lain-lain | 565.805.949 |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya | 9.546.414.793 |
| Pajak dibayar di muka | 841.716.321 |
| Total Aset Lancar | 158.834.925.067 |
| ASET TIDAK LANCAR | |
| Aset pajak tangguhan, neto | 380.702.498 |
| Aset tetap, neto | 13.441.165.000 |
| Aset takberwujud | 100.385.478.000 |
| Aset lain-lain | 90.000.000 |
| Total Aset Tidak Lancar | 114.297.345.498 |
| TOTAL ASET | 273.132.270.565 |
| LIABILITAS | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | |
| Utang usaha | 31.943.083.388 |
| Utang lain-lain | 6.988.065.000 |
| Biaya masih harus dibayar | 2.605.527.802 |
| Utang pajak | 7.432.328.162 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 48.969.004.352 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 1.522.809.992 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 1.522.809.992 |
| TOTAL LIABILITAS | 50.491.814.344 |
| Total nilai wajar aset neto teridentifikasi | 222.640.456.221 |

| |
|-----------------------------------------------------|
| ASSETS |
| CURRENT ASSETS |
| Cash and cash equivalents |
| Trade receivables |
| Other receivables |
| Prepaid expenses and other advances |
| Prepaid tax |
| Total Current Assets |
| NON-CURRENT ASSETS |
| Deferred tax assets, net |
| Fixed assets, net |
| Intangible assets |
| Other assets |
| Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASSETS |
| LIABILITIES |
| CURRENT LIABILITIES |
| Trade payables |
| Other payables |
| Accrued expenses |
| Taxes payable |
| Total Current Liabilities |
| NON-CURRENT LIABILITIES |
| Employee benefits liability |
| Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITIES |
| Total identifiable net assets at fair values |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

| | Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi | (109.093.823.548) |
| <i>Goodwill</i> | 32.649.457.327 |
| Imbalan pembelian yang dialihkan | 146.196.090.000 |
| Dikurangi: Kas dari entitas anak yang diakuisisi | (127.613.088.004) |
| Arus kas keluar neto untuk memperoleh pengendalian | 18.583.001.996 |

*Non-controlling interests measured at the
proportionate share of the net assets*

Goodwill

Purchase consideration transferred

Less:

Cash of the acquired subsidiary

Net cash out flow on acquisition of control

Goodwill dialokasikan ke UPK Balai Lelang JBA Indonesia pada tanggal akuisisi sebesar Rp32.649.457.327.

Goodwill was allocated to CGU, Auction house JBA Indonesia at the acquisition dates amounting to Rp32,649,457,327.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

In the goodwill impairment test at December 31, 2021 and 2020, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

| 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | | | | |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| UPK | Nilai Tercatat <i>Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill</i> | Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ <i>Pre-tax Discount Rate</i> | Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ <i>Growth Rate After Forecast Period</i> | CGU |
| Balai lelang JBA Indonesia | 32.649.457.327 | 11,07% | 2,96% | Auction house JBA Indonesia |
| 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | | | | |
| UPK | Nilai Tercatat <i>Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill</i> | Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ <i>Pre-tax Discount Rate</i> | Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ <i>Growth Rate After Forecast Period</i> | CGU |
| Balai lelang JBA Indonesia | 32.649.457.327 | 12,40% | 2,98% | Auction house JBA Indonesia |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Arus kas setelah periode sepuluh tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

**12. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Utang ke pemilik barang lelang | 41.391.709.973 | 106.292.886.422 |
| Uang titipan | 11.161.622.159 | 15.692.783.616 |
| Lain-lain | 5.224.792.385 | 4.589.494.845 |
| Total | 57.778.124.517 | 126.575.164.883 |

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

Payable to auction owners
Deposit money
Others

Total

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Administrasi lelang | 2.099.279.799 | 2.034.615.682 |
| Alih daya | 910.654.094 | 1.404.461.400 |
| Kompensasi karyawan kontrak | 746.080.748 | - |
| Jasa profesional | 724.475.000 | 505.243.832 |
| Biaya transportasi dan pengiriman | 634.542.459 | 1.224.306.963 |
| Tanah | 519.964.700 | - |
| Biaya bunga atas pinjaman ke pihak berelasi (Catatan 6) | 104.571.638 | - |
| Lain-lain | 2.191.746.473 | 1.789.893.899 |
| Total | 7.931.314.911 | 6.958.521.776 |

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

| |
|--------------------------------------------------|
| Auction administration |
| Outsourcing |
| Contract employee compensation |
| Professional services |
| Freight and shipping cost |
| Land |
| Interest on loans to related parties (Note 6) |
| Others |
| Total |

15. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

15. TAXATION

Taxes payable consist of:

| | 31 Desember/ December 31 | |
|-------------------------------|--------------------------|----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pajak penghasilan : | | |
| Pasal 21 | 277.612.673 | 134.872.919 |
| Pasal 23 | 308.287.861 | 27.838.781 |
| Pasal 25 | 839.271.365 | 847.945.173 |
| Pasal 4(2) | 112.595.278 | 53.748.648 |
| Pasal 29 | 133.083.186 | 384.861.662 |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) | 885.969.490 | 3.184.073.192 |
| Total | 2.556.819.853 | 4.633.340.375 |

| |
|-----------------------|
| Income taxes : |
| Article 21 |
| Article 23 |
| Article 25 |
| Article 4(2) |
| Article 29 |
| Value Added Tax (VAT) |
| Total |

Beban pajak - kini terdiri atas:

Tax expense - current consist of:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pajak penghasilan badan | | |
| Perusahaan | - | - |
| Entitas anak | 11.965.489.140 | 12.091.337.940 |
| Total | 11.965.489.140 | 12.091.337.940 |

| |
|----------------------|
| Corporate income tax |
| Company |
| Subsidiary |
| Total |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 35.899.423.408 | 52.718.981.308 | Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak dan eliminasi | (41.498.380.932) | (53.076.143.383) | Less income before income tax expense of Subsidiary and elimination |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak Perusahaan | (5.598.957.524) | (357.162.075) | Income (loss) before tax expense of the Company |
| Beda temporer | 615.493.000 | 27.315.360 | Temporary differences |
| Beda tetap | (118.086.138) | 65.927.294 | Permanent differences |
| Taksiran kerugian pajak | (5.101.550.662) | (263.919.421) | Estimated tax loss |
| Taksiran kerugian pajak dibulatkan | (5.101.550.000) | (263.919.000) | Estimated tax loss rounded |
| Beban pajak kini | - | - | Tax expense - current |
| Pajak penghasilan pasal 23 | - | - | Income tax article 23 |
| Pajak penghasilan pasal 25 | - | 1.254.383.874 | Income tax article 25 |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan | - | (1.254.383.874) | Estimated claim for tax refund |
| Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut: | Details of estimated claims for tax refund are as follows: | | |
| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan | | | Estimated claims for tax refund - Company |
| Pajak penghasilan badan 2019 | 2.655.184.545 | 4.229.176.805 | Corporate income tax 2019 |
| Pajak penghasilan badan 2020 | 1.254.383.874 | 1.254.383.874 | Corporate income tax 2020 |
| Total estimasi tagihan pajak | 3.909.568.419 | 5.483.560.679 | Total estimated claims for tax refund |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sama dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan ("SPT PPh Badan") tahun 2020.

Jumlah rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp11.965.489.140 dan Rp12.091.337.940, dan utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp133.083.186 dan Rp384.861.662.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Sampai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, keberatan tersebut masih dalam proses.

15. TAXATION (continued)

Estimated claim for tax refund for the year ended December 31, 2020 as stated above is the same with amount Annual Tax Return ("SPT PPh Badan") year 2020.

The amounts of the Company's taxable loss for 2021, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

As of December 31, 2021 and 2020, the Subsidiary recorded current income tax expenses amounting to Rp11,965,489,140 and Rp12,091,337,940, respectively, and recorded income tax payable article 29 amounting to Rp133,083,186 and Rp384,861,662, respectively.

On May 6, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the (Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, the Company has filed an objection for the remaining amount. Until the completion of this financial statement, the objection still in process.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31e menyatakan bahwa, "Perusahaan wajib pajak dalam negeri dengan penghasilan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak 50% dari tarif pajak yang berlaku dari penghasilan kena pajak sampai dengan Rp4.800.000.000". Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan memutuskan untuk menggunakan fasilitas pajak ini dalam perhitungan Pajak Penghasilan Kini.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

Law No. 36 Year 2008 article 31e states that, "the domestic taxpayer Company with gross revenues less than Rp50,000,000,000 will obtain tax facility in the form of tax rate reduction of 50% from the applicable tax rate of the taxable income for part of gross revenues up to Rp4,800,000,000". In 2021 and 2020, the Company has decided to utilize this tax facility in calculating its Current Income Tax.

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity | Perubahan tarif pajak/ Changes on tax rate | Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss | Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|---------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan | | | | | | | Company |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | - | - | - | 135.408.460 | - | 135.408.460 | Employee benefits liability |
| Aset pajak tangguhan, neto | - | - | - | 135.408.460 | - | 135.408.460 | Deferred tax assets, net |
| Entitas Anak | | | | | | | Subsidiary |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2.342.116.804 | - | 234.211.681 | 375.505.561 | (511.832.481) | 2.440.001.565 | Employee benefits liability |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | - | - | 144.323.170 | - | 144.323.170 | Accrued expenses |
| Aset hak guna | (222.417.222) | - | (68.857.978) | (569.709.995) | - | (860.985.195) | Right-of-use assets |
| Aset pajak tangguhan, neto | 2.119.699.582 | - | 165.353.703 | (49.881.264) | (511.832.481) | 1.723.339.540 | Deferred tax assets, net |
| Total | 2.119.699.582 | - | 165.353.703 | 85.527.196 | (511.832.481) | 1.858.748.000 | Total |
| Perusahaan | | | | | | | Company |
| Aset tetap | (6.828.840) | - | 819.461 | 6.009.379 | - | - | Fixed assets |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | (6.828.840) | - | 819.461 | 6.009.379 | - | - | Deferred tax liabilities, net |
| Entitas Anak | | | | | | | Subsidiary |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2.647.761.245 | - | (551.943.031) | 554.550.577 | (308.251.987) | 2.342.116.804 | Employee benefits liability |
| Aset hak guna | - | (184.681.609) | 68.857.979 | (106.593.592) | - | (222.417.222) | Right-of-use assets |
| Aset pajak tangguhan, neto | 2.647.761.245 | (184.681.609) | (483.085.052) | 447.956.985 | (308.251.987) | 2.119.699.582 | Deferred tax assets, net |
| Total | 2.640.932.405 | (184.681.609) | (482.265.591) | 453.966.364 | (308.251.987) | 2.119.699.582 | Total |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 35.899.423.408 | 52.718.981.308 |
| Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 12.564.091.983 | 17.214.106.221 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku | (1.806.471.039) | (5.634.796.825) |
| Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak | (165.353.703) | 482.265.591 |
| Kerugian fiskal yang tidak digunakan | 1.122.341.000 | 58.062.180 |
| Beban pajak, neto | 11.714.608.241 | 12.119.637.167 |

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

15. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

| |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Tax expense calculated at applicable tax rates |
| Tax effect on permanent difference with applicable tax rates |
| Adjustment of deferred tax for changes in tax rate |
| Unutilized fiscal loss |
| Tax expense, net |

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2021 / December 31, 2021 | | | | |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------|
| Pemegang Saham | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Jumlah/ Amount | Shareholders |
| PT Adi Sarana Armada Tbk. | 97% | 9.891.216.695 | 158.259.467.120 | PT Adi Sarana Armada Tbk. |
| Tuan Prodjo Sunarjanto SP | 1% | 101.955.695 | 1.631.291.120 | Mr. Prodjo Sunarjanto SP |
| Tuan Jany Candra | 1% | 101.955.695 | 1.631.291.120 | Mr. Jany Candra |
| Tuan Hindra Tanujaya | 1% | 101.955.695 | 1.631.291.120 | Mr. Hindra Tanujaya |
| Total | 100% | 10.197.083.780 | 163.153.340.480 | Total |

| 31 Desember 2020 / December 31, 2020 | | | | |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------|
| Pemegang Saham | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Jumlah/ Amount | Shareholders |
| PT Adi Sarana Armada Tbk. | 97% | 104.881 | 104.881.000.000 | PT Adi Sarana Armada Tbk. Series A - |
| - Seri A | | | | Mr. Prodjo Sunarjanto SP |
| Tuan Prodjo Sunarjanto SP | | | | Series A - |
| - Seri A | 0,94% | 1.013 | 1.013.000.000 | Series B - |
| - Seri B | 0,06% | 68 | 408.000.000 | Mr. Jany Candra |
| Tuan Jany Candra | | | | Series A - |
| - Seri A | 0,94% | 1.013 | 1.013.000.000 | Series B - |
| - Seri B | 0,06% | 68 | 408.000.000 | Mr. Hindra Tanujaya |
| Tuan Hindra Tanujaya | | | | Series A - |
| - Seri A | 0,94% | 1.013 | 1.013.000.000 | Series B - |
| - Seri B | 0,06% | 68 | 408.000.000 | |
| Total | 100% | 108.124 | 109.144.000.000 | Total |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 23 tanggal 11 Februari 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp30.000.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000.000 (terdiri dari 198.776 saham seri A dan 204 saham seri B), dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp15.618.000.000 menjadi sebesar Rp109.144.000.000 yang terdiri dari 107.920 saham seri A senilai Rp107.920.000.000 dan 204 saham seri B senilai Rp1.224.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0007874.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp109.144.000.000 menjadi Rp163.153.340.480, yang berasal dari:
 1. Kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp54.000.000.000 yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham dalam Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Adi Sarana Armada Tbk. senilai Rp52.380.000.000;
 - Tuan Hindra Tanujaya senilai Rp540.000.000;
 - Tuan Prodjo Sunarjanto SP senilai Rp540.000.000;
 - Tuan Jany Candra senilai Rp540.000.000.
 2. Perubahan klasifikasi saham seri A dan B menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp16 dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 10.197.083.780 saham dengan pembulatan sebesar Rp9.340.480 yang penambahannya dilakukan secara tunai.

**16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Based on Notarial Deed No. 23 of Christina Dwi Utami, dated February 11, 2019, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp30,000,000,000 to Rp200,000,000,000 (consist of 198,776 shares series A and 204 shares for series B), with issued and fully paid capital from Rp15,618,000,000 to Rp109,144,000,000 consisting 107,920 shares series A shares amounting to Rp107,920,000,000 and 204 shares series B shares amounting to Rp1,224,000,000. The notifications have been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007874.AH.01.02. Tahun 2019 dated February 14, 2019.

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. Approved increase on issued and fully paid from Rp109,144,000,000 to Rp163,153,340,480, which came from:
 1. Capitalization of the Company's retained earnings as of June 30, 2021, amounting to Rp54,000,000,000 which is distributed/allocated proportionally in rounding to each Shareholder based on share ownership in the Company with the following details:
 - PT Adi Sarana Armada Tbk. worth Rp52,380,000,000;
 - Mr. Hindra Tanujaya worth Rp.540.000.000;
 - Mr. Prodjo Sunarjanto SP worth Rp.540.000.000;
 - Mr. Jany Candra worth Rp.540.000.000.
 2. Change of classification of series A and B shares to common stock with the same nominal value of Rp16 with the overall number of shares of 10,197,083,780 shares with a rounding of Rp9,340,480 whose additions were made in cash.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, perubahan anggaran dasar yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

**16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

- b. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- c. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of the Company by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, perubahan anggaran dasar yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
 - i. Menjadi Perusahaan Terbuka sesuai dengan:
 - 1. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008;
 - 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - ii. Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

**16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

- d. Approved the changes in Company's Articles of Association on the form and content of:
 - i. Become a Public Company in accordance with:
 - 1. Regulation of the Indonesian Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam & LK") No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles Association of Companies which Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008;
 - 2. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - 3. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - ii. Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, perubahan anggaran dasar yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

e. Perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Arif Rachmat
Prodjo Sunarjanto SP
Erida
Iriawan Ibarat
Selvy Monalisa

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Jany Candra
Deborah Debyanti
Sugiarto

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 1 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui, meratifikasi dan menyatakan kembali penggunaan laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp54.572.543.406 (lima puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat ratus enam Rupiah) menjadi sebagai berikut:

- a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan;
- b. Sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus juta Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;

**16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

e. Change in the composition of Board of Directors and Commissioners, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Based on Notarial Deed No. 6 dated November 1, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- Approved, ratified and restated the use of the Company's profits for the year ended December 31, 2020 attributable to the parent entity in the amount of Rp54,572,543,406 (fifty four billion five hundred seventy-two million five hundred forty-three thousand four hundred and six Rupiah) shall be as follows:

- a. Not distributing cash dividends to the shareholders of the Company;
- b. Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund;

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 1 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui, meratifikasi dan menyatakan kembali penggunaan laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp54.572.543.406 (lima puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat ratus enam Rupiah) menjadi sebagai berikut: (lanjutan)
 - c. Sebesar Rp54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) dikapitalisasi menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan, sebagaimana disetujui oleh Para Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 7/2021;
 - d. Sebesar Rp72.543.406 (tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat ratus enam Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham PT JBA Indonesia menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp25.000.000.000 dari tahun buku 2019. Pada tanggal 24 dan 28 Agustus 2020, PT JBA Indonesia telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

**16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Based on Notarial Deed No. 6 dated November 1, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- Approved, ratified and restated the use of the Company's profits for the year ended December 31, 2020 attributable to the parent entity in the amount of Rp54,572,543,406 (fifty four billion five hundred seventy-two million five hundred forty-three thousand four hundred and six Rupiah) shall be as follows: (continued)
 - c. An amount of Rp54,000,000,000 (fifty four billion Rupiah) is capitalized into shares which are distributed/allocated proportionally by rounding to each shareholder based on their share ownership in the Company, as approved by the Shareholders based on Deed No. 7/2021;
 - d. In the amount of Rp72,543,406 (seventy-two million five hundred forty-three thousand four hundred and six Rupiah) is recorded as the Company's retained earnings.

Based on the Notarial Deed No. 96 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 11, 2020, the shareholders of PT JBA Indonesia approved the distribution of cash dividend amounting to Rp25,000,000,000 from year 2019. On August 24 and 28, 2020, PT JBA Indonesia has paid the dividend.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31 | |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| PT JBA Indonesia | 29.923.219.927 | 78.572.709.968 |
| Total | 29.923.219.927 | 78.572.709.968 |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | 13.732.546.145 | 20.065.341.914 |
| | 13.732.546.145 | 20.065.341.914 |

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**16. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Non-controlling interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiary represents the portions of the net assets of the Subsidiary that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of December 31, 2021 and 2020, the non-controlling interest in net assets of Subsidiary, respectively, are as follows:

| | 31 Desember / December 31 | |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| PT JBA Indonesia | 29.923.219.927 | 78.572.709.968 |
| Total | 29.923.219.927 | 78.572.709.968 |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | 13.732.546.145 | 20.065.341.914 |
| | 13.732.546.145 | 20.065.341.914 |

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in its Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan selisih dari penambahan kepemilikan di entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali (Catatan 1b).

17. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARY

As of December 31, 2021, this account represents the difference from the addition of ownership in the subsidiary through the purchase of shares of non-controlling interests (Note 1b).

| | 31 Desember / December 31 | | |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali | 206.695.900.000 | - | Cash paid to non-controlling interest |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali bagian Japan Bike Auction Company Ltd. | (62.665.126.078) | - | Acquisition of non-controlling interest Japan Bike Auction Company Ltd. |
| Total | 144.030.773.922 | - | Total |

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pendapatan lelang | 99.562.716.756 | 112.487.480.528 | Auction fee |
| Pendapatan administrasi lelang | 77.000.330.466 | 75.301.702.473 | Auction administration fee |
| Pendapatan penjualan kendaraan bekas | 992.079.209 | - | Used vehicle sales |
| Total | 177.555.126.431 | 187.789.183.001 | Total |

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp10.316.049.250 dan Rp10.048.622.750 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atau merupakan 5,81% dan 5,35% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 6).

The Group's revenue from related parties amounted to Rp10,316,049,250 and Rp10,048,622,750 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, or representing 5.81% and 5.35% of the total revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 6).

Tidak terdapat penjualan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

There are no sales with individual cumulative total sales exceeding 10% of the total consolidated revenue.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Biaya pengiriman | 12.528.564.901 | 16.819.989.550 |
| Jasa pemakaian juru mudi | 4.425.290.291 | 6.763.033.204 |
| Gaji dan tunjangan | 4.357.431.923 | 6.480.798.476 |
| Jasa lelang | 3.564.424.442 | 6.625.092.722 |
| Biaya administrasi lelang | 1.730.644.764 | 1.462.643.515 |
| Beban pokok kendaraan bekas (Catatan 7) | 962.019.149 | - |
| Lain-lain | 405.416.805 | 562.913.362 |
| Total | 27.973.792.275 | 38.714.470.829 |

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp4.425.290.291 dan Rp6.763.033.204 atau 15,82% dan 17,47%, masing-masing dari total beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. (Catatan 6).

Tidak terdapat Pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Gaji dan tunjangan | 45.981.701.692 | 41.174.536.106 |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9, 10 dan 11) | 29.630.571.570 | 27.120.152.451 |
| Keamanan dan kebersihan | 15.874.090.421 | 10.604.052.674 |
| Air, listrik, telepon dan internet | 3.293.754.980 | 3.712.391.701 |
| Asuransi | 3.066.203.004 | 1.415.867.105 |
| Alat tulis kantor | 2.504.167.981 | 2.107.148.288 |
| Perlengkapan komputer | 2.101.346.984 | 2.919.953.102 |
| Sumbangan dan jamuan | 2.007.534.481 | 1.472.411.002 |
| Sewa tanah dan bangunan | 1.728.976.902 | 1.420.141.370 |
| Jasa profesional | 1.238.841.146 | 1.530.904.371 |
| Biaya pajak | 1.189.991.733 | 640.434.830 |
| Biaya bahan bakar, jasa tol dan parkir | 1.074.129.662 | 840.472.642 |
| Pengiriman dan benda pos | 849.724.959 | 776.507.445 |
| Perjalanan dinas | 786.868.993 | 1.291.990.997 |
| Cetakan | 527.351.070 | 919.354.316 |
| Administrasi bank | 461.872.494 | 310.093.603 |
| Pemeliharaan | 446.241.284 | 1.038.121.177 |
| Sewa kendaraan | 59.751.517 | 794.770.628 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000) | 2.232.898.359 | 5.147.079.055 |
| Total | 115.056.019.232 | 105.236.382.863 |

19. COST OF REVENUE

*Freight cost
Driving services fee
Salaries and allowances
Auction service
Auction administration fee
Cost of revenue of used cars
(Note 7)
Others*

Total

Purchases from related parties amounted to Rp4,425,290,291 and Rp6,763,033,204 or representing 15.82% and 17.47% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 6).

There is no Supplier with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue.

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

*Salaries and allowances
Depreciation and amortization
(Notes 9, 10 and 11)
Security and cleaning services
Water, electricity, telephone and internet
Insurance
Office supplies
Computer equipment
Entertainment and donation
Land and building rental
Professional fees
Tax expense
Fuel, toll fee, and parking expense
Shipping and postage
Travelling
Printing
Bank administration
Maintenance
Leased vehicles*

Others (below Rp500,000,000 each)

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terutama terdiri dari pendapatan denda dari pelanggan dan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sejumlah Rp11.571.134.695 dan Rp8.424.969.838.

21. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income mainly consists of penalty income from the customers and others for December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp11,571,134,695 and Rp8,424,969,838, respectively.

22. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dengan total masing-masing sebesar Rp4.287.936.256 dan Rp9.010.827.488 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

22. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits with total amounting to Rp 4,287,936,256 and Rp9,010,827,488 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Beban keuangan terdiri dari:

Finance charges consists of:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Bunga atas pinjaman kepada pihak Berelasi (Catatan 6) | 3.260.873.396 | - | Interest on loans from related parties (Note 6) |
| Beban bunga atas aset hak guna | 2.179.494.539 | 1.705.760.041 | Interest expense for right of use assets |
| Lain-lain | 37.277.812 | - | Others |
| Total | 5.477.645.747 | 1.705.760.041 | Total |

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Hery Al Hariy dan PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya bertanggal 14 Maret 2022 dan 15 Maret 2021.

23. EMPLOYEE BENEFITS

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 and amount recognized in the statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020. The calculation for the years ended December 31, 2021 and 2020 were determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Hery Al Hariy and PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated March 14, 2022 and March 15, 2021, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp482.681.471 dan Rp402.912.235.

a. Beban imbalan kerja

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Biaya jasa kini | 2.217.181.024 | 2.049.391.627 |
| Beban bunga | 820.911.940 | 845.165.390 |
| Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya | (518.104.470) | (179.408.168) |
| Beban imbalan kerja, neto | 2.519.988.494 | 2.715.148.849 |

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Saldo awal | 11.710.584.027 | 10.591.044.982 |
| Beban imbalan kerja, neto | 2.519.988.494 | 2.715.148.849 |
| Pembayaran manfaat | (197.652.036) | (194.464.409) |
| Nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain | (2.326.511.277) | (1.401.145.395) |
| Saldo akhir | 11.706.409.208 | 11.710.584.027 |

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted Rp 482,681,471 and Rp402,912,235, respectively.

a. Employee benefits expense

| |
|-------------------------------------------------------|
| Current service cost |
| Interest cost |
| Remeasurement of other long-term employee benefits |
| Employee benefits expense, net |

b. The movements of employee benefits liability

The movement of present value of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020, is as follows:

| |
|----------------------------------------------------|
| Beginning balance |
| Employee benefits expense, net |
| Benefit payment |
| Amount recognized in other comprehensive income |
| Ending balance |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020:

| | 31 Desember/ December 31 | | |
|--------------------|--------------------------|------------------------|-------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| 2 - 5 tahun | 4.293.518.555 | 4.651.385.778 | 2 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 133.492.893.703 | 157.009.427.595 | More than 5 years |
| Total | 137.786.412.258 | 161.660.813.373 | Total |

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 14,97 tahun dan 15,30 tahun.

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2021 and 2020 were 14.97 years and 15.30 years, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2021 and 2020, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

| Pengaruh atas/The impact of | | | | |
|-----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------|
| | Tingkat diskonto/ Discount rate | Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation | Biaya jasa kini/ Current service cost | |
| <hr/> | | | | |
| 2021 | | | | 2021 |
| Kenaikan | 1% | (920.868.388) | (152.385.830) | Increase |
| Penurunan | (1%) | 1.078.672.508 | 181.155.143 | Decrease |
| <hr/> | | | | |
| 2020 | | | | 2020 |
| Kenaikan | 1% | (1.173.074.040) | (207.398.181) | Increase |
| Penurunan | (1%) | 1.398.013.778 | 251.846.078 | Decrease |
| <hr/> | | | | |
| Pengaruh atas/The impact of | | | | |
| | Tingkat gaji/ Salary rate | Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation | Biaya jasa kini/ Current service cost | |
| <hr/> | | | | |
| 2021 | | | | 2021 |
| Kenaikan | 1% | 1.163.605.240 | 191.839.762 | Increase |
| Penurunan | (1%) | (390.516.543) | (163.469.262) | Decrease |
| <hr/> | | | | |
| 2020 | | | | 2020 |
| Kenaikan | 1% | 1.367.083.003 | 246.338.400 | Increase |
| Penurunan | (1%) | (1.170.548.873) | (207.042.774) | Decrease |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | 2021 |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tingkat diskonto | 7,35% |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 6,00% |
| Tingkat kematian | TMI - IV |
| Tingkat cacat dan sakit | 5% TMI - IV |
| Tingkat pengunduran diri | 6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54 |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years |

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | 2020 | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| | 7,01% | Discount rate |
| | 8,00% | Annual salary increase |
| | TMI - IV | Mortality rate |
| | 5% TMI - IV | Level of disability and illness |
| | 6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54 | Resignation rate |
| | 55 tahun/years | Normal retirement age |

24. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|
| | 2021 | 2020 |
| Dasar | | |
| Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 10.452.269.022 | 20.534.002.227 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham | 10.197.083.780 | 10.197.083.780 |
| Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 1,03 | 2,01 |

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

| |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Basic |
| Income for the year attributed to the owners of the parent entity |
| Weighted average number of ordinary shares |
| Basic earnings per share for income for the year attributable to the owners of the parent entity |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

25. SEGMENT INFORMATION

Tanggal 31 Desember 2021 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021)/
As of December 31, 2021 (Years ended December 31, 2021)

| | Jasa lelang/ Auction | Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars | Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination | Total/ Total | |
|----------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------|
| Pendapatan dari pelanggan eksternal | 166.246.997.972 | 992.079.209 | - | 167.239.077.181 | Revenue from external customers |
| Pendapatan antar segmen | 10.316.049.250 | - | - | 10.316.049.250 | Inter-segment revenue |
| Total pendapatan | 176.563.047.222 | 992.079.209 | - | 177.555.126.431 | Total revenue |
| Beban pokok pendapatan | (26.994.461.377) | (979.330.898) | - | (27.973.792.275) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 149.568.585.845 | 12.748.311 | - | 149.581.334.156 | Gross profit |
| Beban operasi, neto | (105.262.935.829) | (2.608.999.997) | (3.762.678.179) | (111.634.614.005) | Operating expenses, net |
| Laba operasi | 44.305.650.016 | (2.596.251.686) | (3.762.678.179) | 37.946.720.151 | Income from operations |
| Pendapatan keuangan | - | - | - | 4.287.936.256 | Finance income |
| Pajak final | - | - | - | (857.587.252) | Final tax |
| Beban keuangan | - | - | - | (5.477.645.747) | Finance charges |
| Laba sebelum beban pajak | - | - | - | 35.899.423.408 | Income before tax expense |
| Beban pajak | - | - | - | (11.714.608.241) | Tax expense |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 24.184.815.167 | Income for the year |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - | 1.814.678.796 | Other comprehensive income |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 25.999.493.963 | Total comprehensive income for the year |
| Kepentingan minoritas | - | - | - | (14.015.636.037) | Minority interest |
| Laba setelah kepentingan minoritas | - | - | - | 11.983.857.926 | Income after minority interest |
| Aset | | | | | Assets |
| Aset tetap, neto | 147.391.370.882 | 211.331.454 | 210.566.926 | 147.813.269.262 | Fixed assets, net |
| Persediaan | - | 2.174.377.089 | - | 2.174.377.089 | Inventory |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 238.696.441.815 | Unallocated Assets |
| Total aset | | | | 388.684.088.166 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 327.081.900.349 | Unallocated liabilities |
| Total liabilitas | | | | 327.081.900.349 | Total liabilities |
| Beban penyusutan | - | - | - | - | Depreciation expense |
| Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 6.385.813.726 | Unallocated depreciation expense |
| Total | - | - | - | 6.385.813.726 | Total |
| Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap | - | - | - | - | Capital expenditure for purchase of fixed assets |
| Yang dapat dialokasikan | - | - | - | - | Allocated |
| Tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 123.305.882.188 | Unallocated |
| Total | - | - | - | 123.305.882.188 | Total |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020)/
As of December 31, 2020 (Years ended December 31, 2020)

| | Jasa lelang/ Auction | Lainnya/ Others | Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination | Total/ Total | |
|------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------|
| Pendapatan dari pelanggan eksternal | 177.740.560.251 | - | - | 177.740.560.251 | Revenue from external customers |
| Pendapatan antar segmen | 10.048.622.750 | - | - | 10.048.622.750 | Inter-segment revenue |
| Total pendapatan | 187.789.183.001 | - | - | 187.789.183.001 | Total revenue |
| Beban pokok pendapatan | (38.714.470.829) | - | - | (38.714.470.829) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 149.074.712.172 | - | - | 149.074.712.172 | Gross profit |
| Beban operasi, neto | (97.773.388.277) | - | (4.085.244.536) | (101.858.632.813) | Operating expenses, net |
| Laba operasi | 51.301.323.895 | - | (4.085.244.536) | 47.216.079.359 | Income from operations |
| Pendapatan keuangan | - | - | - | 9.010.827.488 | Finance income |
| Pajak final | - | - | - | (1.802.165.498) | Final tax |
| Beban keuangan | - | - | - | (1.705.760.041) | Finance charges |
| Laba sebelum beban pajak | - | - | - | 52.718.981.308 | Income before tax expense |
| Beban pajak | - | - | - | (12.119.637.167) | Tax expense |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 40.599.344.141 | Income for the year |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - | 1.092.893.408 | Other comprehensive income |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 41.692.237.549 | Total comprehensive income for the year |
| Kepentingan minoritas | - | - | - | (20.600.859.684) | Minority interest |
| Laba setelah kepentingan minoritas | - | - | - | 21.091.377.865 | Income after minority interest |
| Aset | | | | | Assets |
| Aset tetap, neto | 30.945.219.292 | - | - | 30.945.219.292 | Fixed assets, net |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 382.295.043.126 | Unallocated Assets |
| Total aset | | | | 413.240.262.418 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 170.951.009.044 | Unallocated liabilities |
| Total liabilitas | | | | 170.951.009.044 | Total liabilities |
| Beban penyusutan | - | - | - | - | Depreciation expense |
| Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 5.998.611.572 | Unallocated depreciation expense |
| Total | - | - | - | 5.998.611.572 | Total |
| Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap | - | - | - | - | Capital expenditure for purchase of fixed assets |
| Yang dapat dialokasikan | - | - | - | - | Allocated |
| Tidak dapat dialokasikan | - | - | - | 10.348.862.864 | Unallocated |
| Total | - | - | - | 10.348.862.864 | Total |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lain-lain - uang jaminan, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang lain-lain yang berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas keuangan lain Kelompok Usaha termasuk piutang lain-lain, aset kontrak, aset lain-lain - uang jaminan, dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari penempatan kas dan deposito di bank dan piutang usaha. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other assets - security deposits, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other payables which are primarily derived directly from the operations of the Group. Other financial assets and liabilities of the Group include other receivables, contract assets, other assets - security deposits, and accrued expenses.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Group's financial assets that have significant credit risk exposure are placement of current accounts and deposits in the banks and the trade receivables. The Group has credit risk policies and procedures to ensure that credit evaluation and account monitoring procedures are in place.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha Kelompok Usaha terkait dengan banyak pelanggan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31 | |
|----------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 21.661.036.496 | 40.357.590.053 |
| Telah jatuh tempo, namun tidak mengalami penurunan nilai | | |
| 1 - 30 hari | 524.349.620 | 4.651.648.889 |
| 31-60 hari | 182.952.600 | - |
| Total | 22.368.338.716 | 45.009.238.942 |

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Kelompok Usaha dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's credit risk arises from failure of the other party to pay, with a maximum risk equivalent to the carrying amount of the instrument. As of December 31, 2021, there is no significant concentrations of credit risk as the Group's trade receivables are related to a large number of customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2021 and 2020 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Desember 2021, komponen signifikan dari utang lancar adalah utang lain-lain pihak berelasi yang telah dilunasi pada tanggal 25 Januari 2022 dimana dana yang digunakan untuk pembayaran atas utang tersebut berasal dari IPO (Catatan 31).

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

31 Desember 2021/December 31, 2021

| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows | Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year | Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------|
| Utang lain-lain | 285.657.181.699 | 285.657.181.699 | 285.657.181.699 | - | - | Other payables |
| Biaya masih harus dibayar | 7.931.314.911 | 7.931.314.911 | 7.931.314.911 | - | - | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 19.230.174.678 | 19.230.174.678 | 11.999.725.827 | 4.621.435.124 | 2.609.013.727 | Lease liabilities |
| Total | 312.818.671.288 | 312.818.671.288 | 305.588.222.437 | 4.621.435.124 | 2.609.013.727 | Total |

31 Desember 2020/December 31, 2020

| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows | Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year | Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------|
| Utang lain-lain | 132.954.325.694 | 132.954.325.694 | 132.954.325.694 | - | - | Other payables |
| Biaya masih harus dibayar | 6.958.521.776 | 6.958.521.776 | 6.958.521.776 | - | - | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 14.694.237.172 | 14.694.237.172 | 9.833.354.461 | 4.153.273.958 | 707.608.753 | Lease liabilities |
| Total | 154.607.084.642 | 154.607.084.642 | 149.746.201.931 | 4.153.273.958 | 707.608.753 | Total |

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right of Use Asset" pada Desember 2021 dan Desember 2020 didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right of Use Asset" on December 2021 and December 2020 depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Cabang/ Branches | Aset yang disewa/ Rental assets | Periode sewa/Rental period | | Biaya sewa/ Rental fees |
|---------------------|------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|----------------------------|
| | | Awal/ Beginning | Akhir/ Ending | |
| Surabaya | Tanah dan bangunan/ Land and building | 23 Oktober 2020/October 23, 2020 | 23 Oktober 2023/October 23, 2023 | Rp6.000.000.000 |
| Jakarta | Tanah dan bangunan/ Land and building | 1 April 2019/April 1, 2019 | 31 Maret 2024/March 31, 2024 | Rp5.520.000.000 |
| Denpasar | Lahan/Area | 18 Juni 2019/June 18, 2019 | 17 Juni 2029/June 17, 2029 | Rp3.955.333.333 |
| Palembang | Tanah dan Bangunan/ Land and building | 1 April 2019/April 1, 2019 | 30 April 2024/April 30, 2024 | Rp3.111.111.111 |
| Semarang | Tanah/Land | 1 April 2021/April 1, 2021 | 30 Maret 2026/March 30, 2029 | Rp2.795.439.308 |
| Bandung | Lahan/Area | 1 April 2021/April 1, 2021 | 31 Maret 2026/March 31, 2026 | Rp2.700.000.000 |
| Makassar | Lahan/Area | 14 Agustus 2017/August 14, 2017 | 14 Agustus 2027/August 14, 2027 | Rp 2.337.513.676 |
| Jakarta | Lahan/Area | 1 Maret 2021/March 1, 2021 | 28 Februari 2022/February 28, 2022 | Rp2.191.646.136 |
| Pontianak | Tanah dan bangunan/ Land and building | 25 Juni 2019/June 25, 2019 | 25 Juni 2026/June 25, 2026 | Rp2.061.111.111 |
| Pekanbaru | Lahan/Area | 1 November 2019/November 1, 2019 | 21 Oktober 2029/October 21, 2029 | Rp2.000.000.000 |
| Balikpapan | Tanah dan bangunan/ Land and building | 1 Maret 2019/March 1, 2019 | 31 Oktober 2028/October 31, 2028 | Rp1.930.468.065 |
| Jambi | Lahan/Area | 3 Oktober 2019/October 3, 2019 | 3 Oktober 2024/October 3, 2024 | Rp1.750.000.000 |
| Medan | Tanah dan bangunan/ Land and building | 1 Maret 2021/March 1, 2021 | 28 Februari 2022/February 28, 2022 | Rp1.414.875.000 |
| Surabaya | Tanah dan bangunan/ Land and building | 1 Januari 2021/January 1, 2021 | 31 Desember 2021/December 31, 2021 | Rp1.166.256.000 |
| Jakarta | Tanah dan bangunan/ Land and building | 1 November 2021/ November 1, 2021 | 31 Oktober 2022/October 31, 2022 | Rp1.062.000.000 |

- Perjanjian pengalihan Aset PT Caroline Karya Teknologi

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Caroline Karya Teknologi senilai Rp1.242.692.362. Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

- Perjanjian pengalihan Aset PT Adi Sarana Investindo

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Adi Sarana Investindo senilai Rp1.556.144.041. Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

- Asset transfer agreement of PT Caroline Karya Teknologi

On October 6, 2021, the Company has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Caroline Karya Teknologi worth Rp1,242,692,362. On November 2, 2021, the Company has made payment for the purchase transaction.

- Asset transfer agreement of PT Adi Sarana Investindo

On October 6, 2021, the Company has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Adi Sarana Investindo worth Rp1,556,144,041. On November 2, 2021, the Company has made payment for the purchase transaction.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

| | 31 Desember/ December 31 | |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------|
| | 2021 | 2020 |
| Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9) | 98.356.958.998 | - |
| Penambahan tanah melalui biaya masih harus dibayar (Catatan 14) | 519.964.700 | - |
| Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain | 211.462.625 | - |
| Penambahan aset takberwujud melalui utang lain-lain | 48.600.000 | - |

29. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions

Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)
Reclassification of advances for Acquisition of land through accrued expenses (Note 14)
Acquisition of fixed asset through other payable
Acquisition of intangible asset through other payable

30. WABAH COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

30. COVID-19 OUTBREAK

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp16 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp256 - angka penuh) akan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk

- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik online maupun offline;
- Sisanya, 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke Perusahaan Induk.

31. SUBSEQUENT EVENTS

Initial Public Offering

On January 25, 2022, the Company completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp16 - full amount) and the offering price per share (Rp256 - full amount) will be presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Funds obtained from the results of this Initial Public Offering of Shares, after deducting emission costs, will be used entirely to:

- Approximately 64.7183% for working capital in connection with new businesses that have started operating since January 3, 2022, including used vehicle buying and selling businesses both online and offline;
- The remaining, 35.2817% for the repayment of all loans to the Parent Company.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Penambahan modal saham dan perubahan
komposisi pemegang saham ASLC**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Increased share capital and changes in the
composition of ASLC shareholders**

- Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 dated February 21, 2022, the Company's shareholders has approved the following decisions:

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of the Company have agreed, among others, as follows:

- Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of the Company by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Penambahan modal saham dan perubahan
komposisi pemegang saham ASLC (lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesiamelalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler tersebut, termasuk:
 - a. Menentukan dan menyatakan dalam akta notaris tentang besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham
 - b. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan (sebagaimana relevan sesuai kewenangannya masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris perusahaan dan komite-komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan.
 - c. Menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan
 - d. Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Increased share capital and changes in the
composition of ASLC shareholders
(continued)**

- Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157. Tahun 2022 dated February 21, 2022, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of the Company have agreed, among others, as follows: (continued)

3. Delegating and granting power of attorney with substitution rights, either partially or wholly, to the Company's Board of Commissioners to implement the Circular Decisions, including:
 - a. Determine and state in a notarial deed the amount of additional issued and paid-up capital of the Company as a result or realization of the implementation or issuance of new shares in the context of the Initial Public Offering and the composition of ownership in the Company after the Public Offering of Shares;
 - b. Instruct the Company's Board of Commissioners or Directors (as relevant according to their respective authorities) to establish an Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, corporate secretary and other committees as required by laws and regulations.
 - c. Approved the price of the Initial Public Offering as proposed by the Board of Directors of the Company; and
 - d. Approved the certainty of the number of shares offered as proposed by the Board of Directors of the Company.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:
- Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan realisasi Penawaran Umum Perdana Saham dan Komposisi Pemegang Saham setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 26 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yang mana atas surat tersebut fotokopinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler tersebut, disebutkan bahwa susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :
 - a. PT Adi Sarana Armada Tbk. sebanyak 9.891.216.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp158.259.467.120.
 - b. Tuan Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 101,955,695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
 - c. Penghadap tuan Jany Candra sebanyak 101,955,695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
 - d. Tuan Hindra Tanujaya sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
 - e. Masyarakat, selaku pemegang dan pemilik 2.549.271.000 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp40.788.336.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 12.746.354.780 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp203.941.676.480.

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157. Tahun 2022 dated February 21, 2022, the Company's shareholders has approved the following decisions:
- Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the realization of the Initial Public Offering and the Composition of Shareholders after the Initial Public Offering of the Company's shares, based on a Certificate dated 26 January 2022 issued by PT Raya Saham Registra, domiciled in South Jakarta, as The Company's Securities Administration Bureau, whose photocopy of the letter is attached to the Circular Decree, states that the composition of the Company's shareholders is as follows:
 - a. PT Adi Sarana Armada Tbk. with a total of 9,891,216,695 shares, or with a total nominal value of Rp158,259,467,120.
 - b. Mr. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120.
 - c. Mr. Jany Candra as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120.
 - d. Mr. Hindra Tanujaya as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp.1,631,291,120.
 - e. The public, as the holder and owner of 2,549,271,000 shares in the Company or with a nominal value of Rp40,788,336,000.

So that the total is 12,746,354,780 shares in the Company or with a total nominal value of Rp203,941,676,480.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula PT Adi Sarana Lelang), Entitas Induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (semula PT Adi Sarana Lelang) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (formerly PT Adi Sarana Lelang), a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (formerly PT Adi Sarana Lelang) and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the period then ended.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021,
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| 31 Desember/ December 31 | | | | |
|---------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|-------------------------------------|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 6.354.834.006 | 4 | 54.781.708 | Cash and cash equivalents |
| Persediaan kendaraan bekas | 2.174.377.089 | 7 | - | Used car inventories |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya | 1.818.167.736 | 8 | - | Prepaid expenses and other advances |
| Total Aset Lancar | 10.347.378.831 | | 54.781.708 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan | 3.909.568.419 | 15 | 5.483.560.679 | Estimated claim for tax refund |
| Aset pajak tangguhan, neto | 135.408.460 | 15 | - | Deferred tax assets, net |
| Investasi pada entitas anak | 146.196.090.000 | | 146.196.090.000 | Investment in subsidiary |
| Aset tetap, neto | 211.331.454 | 9 | - | Fixed assets, net |
| Aset takberwujud, neto | 2.733.169.981 | 11 | - | Intangible assets, net |
| Total Aset Tidak Lancar | 153.185.568.314 | | 151.679.650.679 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 163.532.947.145 | | 151.734.432.387 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 387.722.384 | 13 | 43.860.632 | Third parties |
| Pihak berelasi | 227.687.785.644 | 6 | 5.305.000.000 | Related party |
| Biaya masih harus dibayar | 494.882.975 | | 195.250.000 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 308.867.471 | 15 | 2.017.500 | Taxes payable |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 228.879.258.474 | | 5.546.128.132 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 615.493.000 | 23 | - | Employee benefits liability |
| TOTAL LIABILITAS | 229.494.751.474 | | 5.546.128.132 | TOTAL LIABILITIES |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021,
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2021,
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| 31 Desember/ December 31 | | | | |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - par value of |
| Rp16 per saham pada tanggal | | | | Rp16 per share as of |
| 31 Desember 2021; | | | | 31 December 2021; |
| dan Rp1.000.000 per saham | | | | and Rp1,000,000 per share |
| untuk seri A dan Rp6.000.000 | | | | for series A and Rp6,000,000 |
| per saham untuk seri B pada | | | | per share for series B |
| tanggal 31 Desember 2020 | | | | as of December 31, 2020 |
| Modal dasar | | | | Authorized - |
| – 40.625.000.000 | | | | 40,625,000,000 shares |
| saham per 31 Desember 2021; | | | | as of December 31, 2021 |
| dan 198.776 saham | | | | and 198,776 shares series A |
| seri A dan 204 saham seri B | | | | and 204 shares for series B |
| per 31 Desember 2020 | | | | as of December 31, 2020 |
| Modal ditempatkan dan | | | | Issued and fully paid - |
| disetor penuh - 10.197.083.780 | | | | 10,197,083,780 shares |
| saham per 31 Desember 2021; | | | | as of December 31, 2021 |
| dan 107.920 saham | | | | and 107,920 shares series A |
| seri A dan 204 saham seri B | | | | and 204 shares for series B |
| per 31 Desember 2020 | 163.153.340.480 | 16 | 109.144.000.000 | as of December 31, 2020 |
| Dampak perubahan ekuitas pada | | | | Effects of changes in equity |
| entitas anak | (206.695.900.000) | 17 | - | transactions of subsidiary |
| Saldo laba | (22.419.244.809) | | 37.044.304.255 | Retained earnings |
| TOTAL EKUITAS | (65.961.804.329) | | 146.188.304.255 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN | | | | TOTAL LIABILITIES AND |
| EKUITAS | 163.532.947.145 | | 151.734.432.387 | EQUITY |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | | |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| PENDAPATAN | 992.079.209 | 18 | - | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (979.330.898) | 19 | - | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 12.748.311 | | - | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (2.605.839.641) | 20 | (363.531.744) | General and administrative expenses |
| Beban penjualan | (3.200.356) | | - | Selling expenses |
| Pendapatan operasi lainnya, neto | 40.000 | 21 | - | Other operating income, net |
| RUGI DARI OPERASI | (2.596.251.686) | | (363.531.744) | LOSS FROM OPERATIONS |
| Beban keuangan | (3.298.151.209) | 22 | - | Finance charges |
| Pendapatan keuangan | 369.306.714 | | 7.962.085 | Finance income |
| Pajak final | (73.861.343) | | (1.592.416) | Final tax |
| RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK | (5.598.957.524) | | (357.162.075) | LOSS BEFORE TAX EXPENSE |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | 15 | | TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Kini | - | | - | Current |
| Tangguhan | 135.408.460 | | 6.828.840 | Deferred |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK, NETO | 135.408.460 | | 6.828.840 | TAX BENEFIT (EXPENSE), NET |
| RUGI TAHUN BERJALAN | (5.463.549.064) | | (350.333.235) | LOSS FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan | - | | - | Remeasurements of employee benefits |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | - | | - | Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss |
| Penghasilan kerugian komprehensif lain, setelah pajak | - | | - | Other comprehensive income (loss), net of tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | (5.463.549.064) | | (350.333.235) | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock | Saldo laba*)/ Retained Earnings*) | Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/effects of changes in equity transactions in subsidiary | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Saldo per 31 Desember 2019 | 109.144.000.000 | 37.394.637.490 | - | 146.538.637.490 | Balance as of December 31, 2019 |
| Rugi tahun berjalan | - | (350.333.235) | - | (350.333.235) | Loss for the year |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 109.144.000.000 | 37.044.304.255 | - | 146.188.304.255 | Balance as of December 31, 2020 |
| Dividen saham | 54.000.000.000 | (54.000.000.000) | - | - | Stock dividend |
| Tambahan setoran modal kas | 9.340.480 | - | - | 9.340.480 | Additional cash paid for share capital |
| Dampak perubahan transaksi entitas anak | - | - | (206.695.900.000) | (206.695.900.000) | Effects of changes in equity transaction in subsidiary |
| Laba tahun berjalan | - | (5.463.549.064) | - | (5.463.549.064) | Income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 163.153.340.480 | (22.419.244.809) | (206.695.900.000) | (65.961.804.329) | Balance as of December 31, 2021 |

*) Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

*) The amount in retained earnings included remeasurements of employee benefits, net of tax

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|---------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------|
| | | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 992.119.209 | | - |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (916.566.550) | | - |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (6.385.696.336) | | 397.501.625 |
| Pembayaran kas untuk operasional | | (4.770.708.253) | | - |
| Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | | (11.080.851.930) | | 397.501.625 |
| Penerimaan dari taksiran taksiran tagihan pajak | | 1.573.992.260 | 15 | - |
| Penerimaan dari penghasilan bunga | | 295.445.371 | | 6.369.669 |
| Pembayaran pajak | | - | | (418.127.958) |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | | (9.211.414.299) | | (14.256.664) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY |
| Penerimaan kas dari pinjaman pihak berelasi | | 225.000.000.000 | 6 | - |
| Penerimaan kas dari pemegang saham | | 9.340.480 | 16 | - |
| Pembelian aset tetap | | (207.480) | 9 | - |
| Pembelian aset takberwujud | | (2.801.766.403) | 11 | - |
| Penerimaan dividen kas | | - | 16 | 12.750.000.000 |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi | | 222.207.366.597 | | 12.750.000.000 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY |
| Pembayaran pembelian saham Japan Bike Auction Ltd | | (206.695.900.000) | | - |
| Pembayaran dividen | | - | 16 | (12.750.000.000) |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | | (206.695.900.000) | | (12.750.000.000) |
| PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 6.300.052.298 | | (14.256.664) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 54.781.708 | | 69.038.372 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | 6.354.834.006 | 4 | 54.781.708 |

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
For the Years Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (Revisi 2015) memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi pinjaman dan beban antar perusahaan. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan di bawah ini.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted at a cost or in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to PSAK No. 4 (Revised 2015) allows to use of equity method as a method recording the investments in subsidiaries and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

2. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of its business, the Company has entered into various transactions with related parties. These transactions consist of providing loan and intercompany charges. The nature of the relationship with the related parties is disclosed below.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
For the Years Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

2. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

| | Jumlah/Amount | | Persentase terhadap Total Liabilitas yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Liabilities (%) | | |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Utang lain-lain <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. | 227.684.499.544 | 5.305.000.000 | 99,21% | 95,65% | Other payable <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. |
| | | | | | |
| | Jumlah/Amount | | Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%) | | |
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Pendapatan <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. | - | - | 0,00% | 0,00% | Revenues <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. |
| Beban pokok pendapatan <u>Entitas sependangali</u> PT Duta Mitra Solusindo | - | - | 0,00% | 0,00% | Cost of revenues <u>Entity under common control</u> PT Duta Mitra Solusindo |
| Beban Keuangan <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. | 3.260.873.396 | - | 98,87% | 0,00% | Finance expense <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. |